

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peran yang penting untuk menjamin kelangsungan hidup berbangsa dan bernegara, karena pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan dan membangun kualitas sumber daya manusia. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Nomor 1 yang menyebutkan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajardan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensidirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan definisi di atas tentang pendidikan dapat diketahui bahwa pendidikan dimaknai sebagai semua tindakan yang mempunyai efek pada perubahan watak, kepribadian, pemikiran dan perilaku. Dengan demikian pendidikan bukan sekedar pengajaran dalam arti kegiatan mentransfer ilmu, teori dan fakta-fakta akademik semata atau bukan sekedar urusan ujian, penetapan kriteria kelulusan, serta pencetakan ijazah semata. Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses pembebasan peserta didik dari ketidaktahuan, ketidakmampuan, ketidak benaran, ketidak jujuran, dan dari buruknya hati, akhlak dan keimanan.

Demi tercapainya tujuan pendidikan maka diperlukan kerjasama yang baik dan saling pengertian antara ketiga lingkungan pendidikan, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Lingkungan sekolah dalam proses pendidikan peserta didik diwajibkan untuk mengikuti sejumlah mata pelajaran. Mata pelajaran yang diikuti oleh peserta didik memuat pengetahuan untuk membentuk pribadi diri yang baik. Salah satu mata pelajaran yang dimaksud adalah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) yang mana pada pembelajaran PPKn berisi tentang nilai-nilai Pancasila guna membentuk kepribadian peserta didik. Paradigma baru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berupaya memberdayakan warga negara melalui proses pendidikan agar mampu berperan aktif dalam sistem pemerintahan demokratis. Maksud dari pelaksanaan pembelajaran PPKn adalah agar peserta didik mampu mengaplikasikan nilai-nilai pancasila dalam kehidupannya sehingga peserta didik mampu menumbuhkan pribadi yang berkualitas. Sehingga tumbuh sebagai manusia yang berkualitas dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Salah satu upayanya dengan mempelajari pendidikan karakter melalui pembelajaran PPKn.

Menurut Mulyasa (2018:4) pengertian karakter sebagai berikut:

Istilah karakter berkaitan erat dengan *personality* (kepribadian) seseorang, sehingga ia bisa disebut orang yang berkarakter (*a personality of character*) jika perilakunya sesuai dengan etika atau kaidah moral.

Mulyasa (2018:3) juga mengemukakan bahwa:

Pendidikan karakter memiliki makna yang lebih tinggi dari pendidikan moral, karena pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah benar-salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan (*habit*) tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan, sehingga anak / peserta didik memiliki kesadaran dan pemahaman yang tinggi, serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan definisi di atas dapat diketahui bahwa pendidikan karakter merupakan suatu hal yang sangat penting dalam membangun bangsa yang beradab dan bermartabat, baik di mata Tuhan, dunia internasional, dan manusia. Pendidikan karakter mengemban misi untuk mengembangkan watak-watak dasar yang seharusnya dimiliki oleh peserta didik. penghargaan (*respect*) dan tanggung jawab (*responsibility*) merupakan dua nilai moral pokok yang harus diajarkan oleh sekolah. Krisis karakter kebangsaan yang kini semakin mewabah dikalangan generasi muda, bahkan generasi sebelumnya semakin melahirkan keprihatinan demi keprihatinan. Dalam pendidikan karakter terdapat 18 nilai-nilai karakter antara lain : religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab.

Dewasa ini nampaknya banyak permasalahan yang menghampiri peserta didik yang berkaitan dengan nilai-nilai karakter, salah satunya adalah permasalahan pada nilai karakter semangat kebangsaan. Semangat kebangsaan merupakan cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang

menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompok Zubaedi (2011:75). Jika dalam lingkungan sekolah karakter semangat kebangsaan dapat diaplikasikan melalui rajin mengikuti upacara bendera, menggunakan bahasa Indonesia dalam berbicara dengan teman dari suku lain, membaca buku-buku mengenai suku bangsa dan etnis yang berjuang bersama dalam mempertahankan kemerdekaan, menyadari bahwa setiap perjuangan mempertahankan kemerdekaan dilakukan bersama oleh berbagai suku, etnis yang ada di Indonesia dan lain sebagainya. Namun masih banyak peserta didik yang belum mampu mengaplikasikan nilai-nilai karakter semangat kebangsaan tersebut.

Berdasarkan jurnal penelitian Priambodo yang berjudul Implementasi Pendidikan Karakter Semangat Kebangsaan dan Cinta Tanah Air pada Sekolah Berlatar Belakang Islam di Kota Pasuruan (2017:14) menunjukkan bahwa telah dilakukan analisis konteks untuk menetapkan nilai-nilai dan indikator capaian dalam prosedur implementasi pendidikan karakter, kendati demikian, penyediaan sarana prasarana yang menunjukkan masih sangat minim, evaluasi dan tindak lanjut keberhasilan pendidikan karakter juga masih belum dilaksanakan. Hal ini menyebabkan nilai-nilai semangat kebangsaan belum membudaya di sekolah-sekolah.

Tentunya hal tersebut tidak dapat dibiarkan begitu saja, karena karakter semangat kebangsaan merupakan perilaku yang mencerminkan jati diri bagi setiap peserta didik. Usaha yang dilakukan untuk mengembangkan karakter semangat kebangsaan peserta didik yang masih rendah merupakan

tanggung jawab semua unsur yang ada dalam masyarakat baik itu orang tua, pendidik, lembaga keagamaan, pendidikan sosial dan lainnya. Salah satu upaya mengatasi kondisi tersebut adalah melalui pendidikan formal di Sekolah. Sekolah merupakan tempat untuk memberikan pendidikan pembinaan bagi peserta didik agar dapat berperilaku yang lebih baik dan positif serta memberikan bekal untuk masa depan peserta didik sehingga dapat menjadi manusia yang berguna bagi nusa dan bangsa. Melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan diharapkan dapat mengembangkan karakter semangat kebangsaan pada diri peserta didik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti dalam hal ini terdorong untuk meneliti tentang peran pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam mengembangkan nilai karakter semangat kebangsaan pada peserta didik. Sehingga peneliti mengambil judul Penelitian “Peran Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam Mengembangkan Karakter Semangat Kebangsaan Peserta Didik di SMP Negeri 1 Rembang”. Pada penelitian ini yang menjadi subjek pokok penelitian adalah peserta didik kelas VII dan kelas VIII, karena mulai awal tahun kelas IX sedang difokuskan untuk persiapan Ujian Nasional.

B. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini dapat mencapai sasaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka peneliti perlu untuk merumuskan apa yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi fokus permasalahan pada penelitian ini adalah: “Peran Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam Mengembangkan Karakter Semangat Kebangsaan Peserta Didik di SMP Negeri 1 Rembang”.

Mengingat luasnya ruang lingkup kajian yang berkaitan dengan permasalahan tersebut maka peneliti membatasi penelitian dengan sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PPKn dalam mengembangkan karakter semangat kebangsaan peserta didik?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi pada saat pembelajaran PPKn dalam mengembangkan karakter semangat kebangsaan peserta didik?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala pada saat pembelajaran PPKn dalam mengembangkan karakter semangat kebangsaan peserta didik?

C. Tujuan

Tujuan penelitian berisi uraian tentang rumusan hasil yang akan dicapai oleh Peneliti yang merupakan jawaban terhadap pertanyaan mengapa penelitian dilakukan. Tujuan yang terkait erat dengan pokok permasalahan penelitian diatas. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian “Peran Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam Mengembangkan Karakter Semangat Kebangsaan Peserta Didik di SMP Negeri 1 Rembang”.

Untuk lebih spesifik peneliti mempunyai tujuan diantaranya:

1. Untuk mengetahui peran PPKn dalam rangka mengembangkan karakter semangat kebangsaan peserta didik.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi pada saat pembelajaran PPKn dalam mengembangkan karakter semangat kebangsaan peserta.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala pada saat pembelajaran PPKn dalam mengembangkan karakter semangat kebangsaan peserta didik.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan ilmiah, sebagai bahan untuk pengembangan disiplin ilmu yang ditekuni peneliti yaitu program studi PPKn.
- b. Selain itu juga untuk merangsang penelitian yang lebih mendalam dan menyeluruh terhadap permasalahan yang ada di penelitian ini serta dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, antara lain:

a. Bagi Guru

- 1) Hasil penelitian ini, dapat menjadi masukan bagi guru dalam mengembangkan karakter semangat kebangsaan peserta didik dalam pembelajaran PPKn di sekolah.
- 2) Memberikan masukan kepada para pendidik dalam membina sikap dan perilaku peserta didik, dalam rangka mengembangkan karakter semangat kebangsaan di dalam sekolah.

b. Bagi peserta didik

Bagi peserta didik dapat menjadi masukan agar dapat memahami serta mengetahui dan mampu melaksanakan mengembangkan karakter semangat kebangsaan khususnya melalui pembelajaran PPKn di sekolah dan dapat memperbaiki karakter semangat kebangsaan.

c. Bagi Sekolah

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan, agar dapat memberikan pengawasan terhadap peserta didik dalam mengembangkan karakter semangat kebangsaan peserta didik.
- 2) Hasil dari kegiatan penelitian yang dilakukan memberikan dampak positif terhadap perkembangan sekolah.

d. Bagi peneliti

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah ketrampilan dan pengetahuan peneliti dan dapat dijadikan suatu sarana dalam melakukan penelitian selanjutnya.
- 2) Menambah pengetahuan tentang peran pembelajaran dalam mengatasi tingkat karakter semangat kebangsaan peserta didik di sekolah dan bagaimana cara mengatasinya.